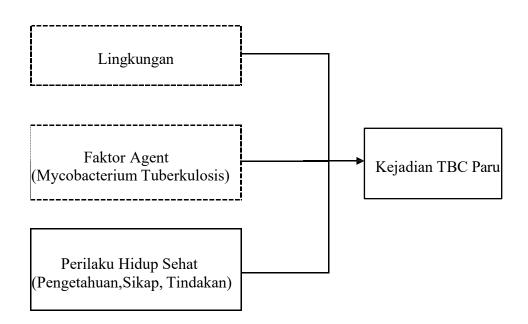
#### **BAB III**

## KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penjelasan dan gambaran visual mengenai hubungan antar konsep atau variabel yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kerangka konsep disusun seperti gambar 1:



# Keterangan: Diteliti : \_\_\_\_\_\_ Tidak Diteliti : \_\_\_\_\_\_

Gambar 1 Kerangka Konsep

Terdapat tiga faktor yang berperan dalam terjadinya penyakit menurut John Gordon yaitu *Agent* (penyebab), *Host* (penjamu) dan *Environment* (lingkungan). Penyakit TBC paru memiliki penjamu yang beragam, termasuk faktor-faktor seperti umur, jenis kelamin, dan pekerjaan . Bakteri penyebab TBC paru, *Mycobacterium tuberkulosis*, dapat menular kepada manusia melalui lingkungan sekitar penjamu. Menurut Adventus, (2019) perilaku dibagi kedalam 3 domain, ranah atau kawasan yakni: *Knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *practice* (tindakan). Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perilaku hidup sehat yang berkaitan dengan kejadian TBC Paru.

#### B. Variabel, dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian adalah aspek atau atribut yang dapat berubah dan diukur untuk mengetahui hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, (Notoadmojo, 2018) terdapat tiga jenis variabel utama:

#### a. Variabel bebas (Variable Independen)

Variabel bebas merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah pola hidup sehat yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien.

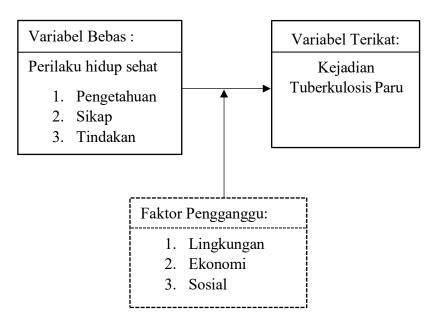
#### b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah hasil atau konsekuensi yang muncul sebagai respons terhadap variabel bebas. Variabel terikat yang diamati adalah kejadian tuberkulosis paru pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

## c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Faktor-faktor tersebut di sini meliputi kondisi lingkungan, status ekonomi, dan latar belakang sosial.

## 2. Hubungan antar variabel



Diteliti : \_\_\_\_\_

Tidak Diteliti:

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

# 3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan dan cara pengukuran oleh setiap variabel (Notoadmojo, 2018). Definisi operasional ini dibuat berdasarkan pemikiran penulis seperti terlihat pada tabel I dibawah ini.

**Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian** 

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara pengukuran	Skala
	1	2	3	4
1	Perilaku Hidup	Aktivitas atau	Wawancara	Ordinal
	Sehat	tindakan seseorang yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan seperti membuka jendela tiap hari, tidak meludah sembarangan dan menjaga kesehatan	menggunakan	1-4 = kurang(Kurang) 5-8= cukup (baik) 9-12= baik(sangat baik)
2	Kejadian penyakit TBC	Orang yang tercatat dalam laporan Surveilance Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024	Melihat register di Puskesmas I Denpasar Barat	Nominal Sakit TBC Tidak Sakit TBC

# C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal mengenai jawaban suatu masalah penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian (Notoadmojo, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Adanya Hubungan perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah UPTD Puskesmas I Denpsar Barat